

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif menurut Zulfafrial dan Lahir (2017:5) metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Selain itu memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian secara sistematis berdasarkan fakta.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Zulfafrial dan Lahir (2016:169) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik beberapa ide pokok tentang penelitian tindakan kelas yaitu: (1) Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri. (2) Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti seperti guru, siswa, atau kepala sekolah. (3) Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan. (4) Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk perbaikan dasar pemikiran dan

kepentingan diri dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan menguji coba suatu ide ke dalam praktik pembelajaran di kelas yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat pula diartikan sebagai bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilaksanakan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Maka bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas diartikan suatu proses analisis dan pengumpulan data penelitian. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Menurut Arikunto, (2014:137) Model penelitian ini pada setiap siklus terdapat empat tahap yaitu; 1) Tahapan Perencanaan, 2) Tahapan Pelaksanaan, 3) Tahapan Pengamatan, 4) Tahapan Refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus, dalam rencana desain penelitian ini akan dilakukan 2 siklus.

B. Subjek Penelitian

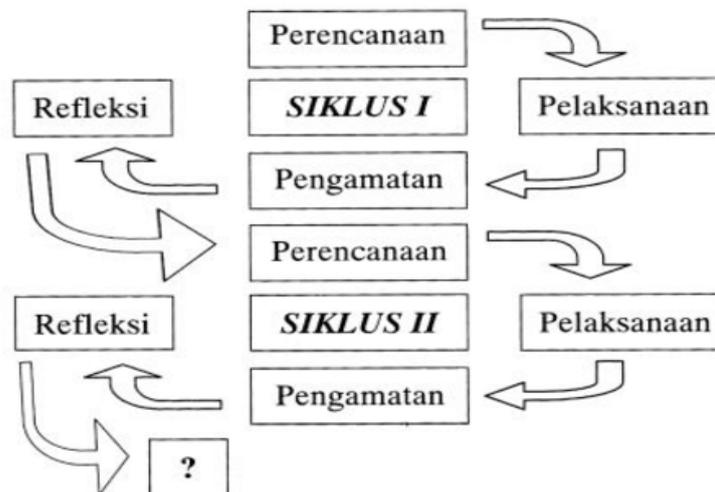
Subjek adalah siswa dan guru bahasa Indonesia bapak Irwansah Zulkarnain S.Pd. yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang berada di kelas X SMAN 01 Suhaid dengan jumlah 16 siswa, laki-laki sebanyak 6 siswa dan perempuan sebanyak 10 siswa. Penelitian dilakukan pada semester genap (II) saat jam tatap muka pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 01 Suhaid yang terletak Di Jl. Mungguk Mandai No. 2, Nanga Suhaid, Kec. Suhaid, Kab. Kapuas Hulu Prov. Kalimantan Barat SMP Negeri 1, pemilihan kelas X berdasarkan hasil refleksi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil belajar siswa pada materi menulis puisi, dan nilai siswa masih banyak yang dibawah (KKM)

D. Prosedur Tindakan

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda. Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalu, Yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Adapun model dan penjelas untuk masing masing tahap adalah sebagai berikut.



(Arikunto, 2014:137)

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa macam kegiatan dipersiapkan antara lain: (a) mendapatkan pokok yang bahasan, (b) membuat RPP, (c) menyiapkan materi pembelajaran, (d) menyiapkan topik-topik pertanyaan.

b. Pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2022 dengan berkolaborasi bersama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta bantuan siswa. Kolaboratif dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk menjelaskan sitematik pelaksanaan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu model pembelajaran yang digunakan. Apabila awal tingkat keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, Maka akan dilakukan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil praobservasi, refleksi yaitu dengan melihat kelemahan atau kekurangan pada pembelajaran disiklus 1 yang akan diterapkan. Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa macam kegiatan yang perlu dipersiapkan antara lain: (a) menetapkan pokok bahasan, (b) Membuat RPP. (c) menyiapkan materi pembelajaran, (d) menyiapkan topik-topik pertanyaan. (e) menyiapkan media pembelajaran model sugesti-imajinasi.

b. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2022 dengan berkolaborasi bersama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta bantuan siswa Kolaboratif dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk menjelaskan sitematik pelaksanaan penelitian. Dengan aspek yang akan ditingkatkan pada siklus 1 yang dianggap masih kurang.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu model pembelajaran yang digunakan. Apabila awal tingkat keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, Maka akan dilakukan tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil praobservasi, dilakukan refleksi yaitu, dengan melihat kelemahan atau kekurangan pada pembelajaran disiklus 1. Jika kegiatan sudah mencapai titik jenuh maka siklus dapat dihentikan.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh penulis pada saat proses penelitian berlangsung. Sedangkan alat merupakan suatu benda yang digunakan untuk membantu dan mempermudah penulis pada saat proses mencari data, maka dapat menunjang proses penelitian berlangsung. Dalam sebuah penelitian, teknik dan pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting demi keberhasilan penelitian untuk menentukan siapa sumber data dan alat pengumpul data apa yang digunakan. Sejalan dengan Sugiyono (2019:296) menjelaskan teknik dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jadi sumber, teknik dan alat pengumpulan data sangat penting untuk menentukan sumber dan alat yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang relevan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Nawawi (2015:100) teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Menurut Zuldafrial (2012:39) teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang dirancang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data .peneliti menggunakan cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek berupa lembar observasi atau ceklis (✓)

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan teknik pengumpul data dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek subjek yang terbatas menurut Zuldafrial (2012:39) teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara melakukan komunikasi langsung.

Menurut Nawawi (2012:101) teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka

(face to face) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat diartikan, teknik komunikasi langsung adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan oleh responden .teknik komunikasi langsung digunakan peneliti untuk mengadakan komunikasi langsung terhadap guru dan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dikelas .

c. Teknik Pengukuran

Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (achievement) dalam bidang tertentu. panjang, berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma mengatakan tertentu. bahwa Menurut Nawawi (2015:101) teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Selaras dengan Nawawi, Nurgiyantoro (2016:7) mengatakan pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam suatu bidang tertentu, misalnya jawaban pertanyaan seberapa banyak.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Teknik pengukuran adalah cara untuk mengumpulkan data yang menggunakan alat berupa tes dan merupakan teknik pengukuran yang digunakan peneliti bersifat mengukur menggunakan instrumen standar dan menghasilkan data dari hasil pengukuran yang berbentuk angka- angka.

d. Teknik Studi Dokumentar

Peneliti mengumpulkan segala sesuatu yang berbentuk dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto atau lainnya untuk dijadikan sebagai sumber data yang berkaitan penelitian yang berlangsung. Menurut Zulfadrial (2012:39) menyatakan teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si penulis pengumpulan dan

mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Selaras dengan pendapat Zuldafrial, Nawawi (2015:101) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. baik dari sumber dokumer maupun buku buku koran, majalan dan lain-lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter ialah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan berupa dokumen-dokumen dan yang lain yang tersimpan sebagai bukti penelitian yang dilakukan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data juga disebut dengan instrumen. Menurut Arikunto (2014:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun alat pengumpul data (instrumen) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran keterampilan menulis puisi berlangsung dengan menggunakan model sugesti-imajinasi. Menurut Mulyatiningsih (2019:26) mengatakan observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Sejalan dengan Arikunto (2014:199) menyatakan bahwa di dalam pengertian observasi atau di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan dengan menggunakan pedoman observasi peneliti dapat mengetahui hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model sugesti-imajinasi.

b. Pedoman wawancara

Wawancara digunakan untuk menjangkit data mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi sebelum dan setelah dilakukan dengan menggunakan model sugesti-imajinasi. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa yang bersangkutan dan dilaksanakan sebelum dan setelah pembelajaran.

Zuldafrial (2012 :45) menjelaskan panduan wawancara adalah suatu Teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Sejalan dengan pendapatnya Mulyatiningsih (2019:32) pengumpulan data menggunakan wawancara memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat memperoleh informasi yang luas dan mendalam tentang sikap,pikiran, harapan, dan perasaan responden yang ingin diketahuinya.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan pedoman wawancara ialah untuk mendapat data saat pembelajaran berlangsung baik sebelum maupun sesudah menggunakan model sugesti-imajinasi, yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian pada saat proses pembelajaran.

c. Tes

Tes digunakan dalam pengukuran hasil belajar siswa sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dengan cara membagikan lembar kerja siswa dan meminta siswa untuk membuat puisi berdasarkan model sugesti-imajinasi.

Menurut Suwandi (2018:47) tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang

sedang diberi tes. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2016:7) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang yang jawabannya berupa angka.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan tes adalah suatu instrumen dan tugas yang dikerjakan oleh siswa untuk mengukur kinerja siswa tersebut dengan hasil akhir berupa angka-angka.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku atau catatan penilaian, data perangkat pembelajaran, pengambilan foto aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugesti-imajinasi dan profil sekolah. Menurut (Hakim, 2021:94) Dokumentasi artinya mengumpulkan data dengan cara mencatat ulang atau mendokumentasikan data yang sebelumnya telah dikumpulkan .

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan dokumentasi dapat mempermudah dalam memperoleh data yang ada pada saat penelitian sedang berlangsung.

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kritis dan teknik deskriptif komparatif. Teknik analisis data merupakan cara yang mudah digunakan peneliti untuk menganalisis data yang berhasil dikumpulkan.

1. Teknik Analisis Kritis

Teknik analisis kritis adalah teknik yang mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada Teknik analisis kritis

berkaitan dengan data kualitatif. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Melalui teknik analisis kritis ini dapat diketahui peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model sugesti-imajinasi.

2. Teknik Deskriptif Komparatif

Teknik analisis komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antara siklus. Data kuantitatif dipakai untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi menggunakan Model Sugesti Imajinasi, siklus I dan siklus II. Hasil analisis tes secara kuantitatif dihitung secara persentase dengan langkah-langkah yaitu merangkap merangkap nilai yang diperoleh siswa, menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean.

a. Rumus Persentase yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase ketuntasan } NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Hasil Persentase yang dicari

R = Hasil Observasi/skor mentah

SM = Jumlah siswa/skor ideal

100 = bilangan tetap

Tabel 1 Tolak Ukur Kategori Rata Rata/Mean

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	80% - 100%
2	Baik	70% - 79%
3	Cukup	60% - 69%
4	Kurang	<60

(Zuldafrial, 2012:135)

- b. Menggunakan rumus rata-rata/mean untuk mencari rata rata keterampilan menulis siswa.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai semua siswa

N = Jumlah siswa (Zuldafiral,2012:144)

Table 2 Tolak Ukur Kategori Rata Rata/Mean

Skor	Katagori	Keterangan
80-100	Sangat baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
50-59	Kurang	D
0-45	Gagal	E

B. Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan suatu kriteria yang dijadikan tolak ukur untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran. Indikator penelitian ini dikatakan berhasil apabila dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, artinya jika nilai siswa lebih dari 70 dinyatakan tuntas, jika nilai siswa kurang dari 70 dinyatakan tidak tuntas. Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 72% siswa mencapai KKM.

Analisis data ini bertujuan untuk memberikan informasi terhadap tingkat ketercapaian KKM dan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 01 Suhaid semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Kriteria keberhasilan tindakan tersebut yaitu:

- a. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata persentase tiap indikator aktivitas siswa dan guru mencapai 72%.
- b. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila peningkatan hasil belajar siswa hingga 72% siswa dikelas memenuhi ketuntasan minimal yakni 72.